



INSTIPER NEWSLETTER

INSTIPER dan Nusantara Muda berkolaborasi menyelenggarakan NATIONAL ESSAY COMPETITION (NEC) 2023

Edisi 19
Januari 2024

DAFTAR ISI

NATIONAL ESSAY COMPETITION (NEC) 2023

- Hal. 1

OKKABUN INSTIPER 2023

- Hal. 2

PEMBUKAAN KULIAH TA 2023/2024

- Hal. 4

TRAINING of TRAINERS

- Hal. 5

EXPO UKM DAN KELEMBAGAAN INSTIPER

- Hal. 6

KUNJUNGAN MCC

- Hal. 7

KERJASAMA INSTIPER DENGAN PT. ROYAL LESTARI UTAMA

- Hal. 7

INTERNATIONAL YOUTH INNOVATION SUMMIT

- Hal. 8

KERJASAMA TENTANG TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI

- Hal. 8

WISUDA SARJANA KE-81 & PASCASARJANA KE-27

- Hal. 9

FORUM DIREKTUR PERKEBUNAN KELAPA SAWIT 2023

- Hal. 9

MALAM PENGHARGAAN ANUGERAH PALM OIL SMART PLANTERS 2023

- Hal. 10

FORUM SAWIT INDONESIA 2023

- Hal. 11

DIES NATALIS INSTIPER KE 65

- Hal. 12

KULIAH UMUM FAKULTAS KEHUTANAN

- Hal. 13

The Most Reputable University in Palm Oil Industry

- Hal. 14

mahasiswa Fakultas Kehutanan INSTIPER

dinobatkan sebagai Juara 1 kategori Best

Performance

- Hal. 14

HUT KELUARGA MAHASISWA 2023

- Hal. 14

Redaksi

Pimpinan:
- Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng

Ketua:
- Betti Yuniasih, S.Si, M.Sc

Anggota:
- Dyah Berliandani, S.Sos
- Purnaningsih Fatmawati, A.Md., Par
- Yanistra Allanto, S.S

Desain Layout:
- Johan Narotama, S.ST.

Alamat Redaksi:
Humas Instiper Yogyakarta
Gedung Pusat INSTIPER,
Lantai 2, Ruang Sekertariat Institut

Telp: 0811-2959-040
Email: humas@instiperjogja.ac.id
<http://instiperjogja.ac.id/download/newsletter/>



National Essay Competition (NEC) 2023 merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh INSTIPER dan Komunitas Nusantara Muda, yang dilaksanakan di GRHA INSTIPER pada tanggal 19-20 Agustus 2023. NEC 2023 ini mengambil tema "Optimalisasi Ide, Inovasi dan Kreativitas Generasi Muda dalam Menyongsong Indonesia Emas" dengan 8 subtema lomba pada kegiatan ini, yaitu pertanian, kesehatan, pendidikan, lingkungan, pangan, teknologi, sosial ekonomi, serta pariwisata dan budaya. Lomba ini diadakan dalam bentuk essay presentation yang setiap karya essay finalis dipresentasikan menggunakan media berupa power point (PPT). NEC 2023 diikuti oleh 124 Finalis dengan 21 Instansi yang berpartisipasi dan 1 tim dari Sekolah Menengah Atas.

Pada NEC 2023 tersebut INSTIPER meraih Juara 3, dengan ketua tim Candra Syahputra dari Fakultas Pertanian yang mengambil subtema pertanian dengan judul essay "Potensi Ekstrak Gulma Siam (*Chromolaena odorata*) dalam Mengendalikan Hama Ulat Api di Perkebunan Kelapa Sawit".

Rektor INSTIPER Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng pada acara tersebut berkesempatan langsung untuk memberikan sambutan sekaligus membuka acara secara simbolis. Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng menyampaikan "Acara ini merupakan tempat bertemunya pemuda dan pemudi dari dari ujung barat hingga ujung timur Indonesia. Kota Jogjakarta merupakan kota kenangan, sehingga harapannya semoga melalui kegiatan ini dapat membentuk kenangan yang baik yang akan dikenang selamanya. Selain itu, semoga kita semua bisa bertemu kembali tentunya di kesempatan yang akan datang". Peserta National Essay Competition (NEC) 2023 berasal dari berbagai daerah di Indonesia dengan harapan acara ini bisa menjadi wadah silaturahmi antar Mahasiswa Nasional. Selain itu, diharapkan para peserta dapat membuat inovasi yang dapat diaplikasikan di Masyarakat, sehingga memberikan kebermanfaatn untuk Indonesia.



www.instiperjogja.ac.id



Instiper Yogyakarta



instiper_jogja



@si_instiper

Partner kerjasama beasiswa ikatan dinas





OKKABUN INSTIPER YOGYAKARTA KENALKAN KOMODITAS PERKEBUNAN PADA MAHASISWA BARU

31 Agustus - 9 September 2023, OKKABUN INSTIPER

Institut Pertanian Stiper (INSTIPER) Yogyakarta telah dikenal sebagai perguruan tinggi yang memiliki core competency di bidang perkebunan dan perhutanan. Untuk memberikan pengetahuan awal bagi mahasiswa barunya, INSTIPER menyelenggarakan kegiatan orientasi kampus dan kenal kebun (OKKABUN) yang diselenggarakan pada 31 Agustus - 9 September 2023. Sebanyak 897 mahasiswa baru INSTIPER mengikuti OKKABUN Tahun 2023 yang merupakan kegiatan orientasi bagi mahasiswa baru. Setiap mahasiswa baru di INSTIPER wajib mengikuti kegiatan OKKABUN. Kegiatan OKKABUN terdiri dari orientasi kampus dan orientasi kenal kebun. Pada kegiatan orientasi kampus, mahasiswa baru diperkenalkan kehidupan kampus dan aturan perkuliahan. Sedangkan pada orientasi kenal kebun, mahasiswa dikenalkan berbagai komoditas perkebunan dan kehutanan. OKKABUN tahun ini lebih menitikberatkan pada penyiapan mahasiswa baru

supaya dapat menguasai perkembangan teknologi untuk menyikapi tantangan perkembangan industri 4.0 serta penyiapan mahasiswa baru supaya memiliki karakter yang kuat, disiplin, dan kreatif. Selain itu mahasiswa baru juga dikenalkan berbagai organisasi dan kelembagaan mahasiswa yang bisa diikuti selama mereka menjalain kuliah. Untuk meningkatkan kompetensi diri, INSTIPER juga mempersiapkan INSTIPER Academy yang memberikan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan bakat dan meningkatkan kompetensi diluar kegiatan kurikulumnya. Ir. Tri Nugraha, MP selaku Ketua Panitia OKKABUN sekaligus Wakil Rektor III bidang kemahasiswaan menjelaskan bahwa, "Orientasi mahasiswa baru di INSTIPER memang berbeda dengan orientasi di kampus-kampus lain. Selain dididik kedisiplinan dan tanggung jawab, mahasiswa baru juga dikenalkan dunia perkebunan di KP2 Ungaran milik INSTIPER yang terletak di Bawen Jawa

Tengah. OKKABUN ini bersifat wajib, sehingga mahasiswa yang tidak lolos harus mengulang OKKABUN ditahun depan. Hal ini dikarenakan kegiatan OKKABUN tidak hanya sekedar orientasi mahasiswa baru, namun bertujuan untuk mengembangkan pendidikan karakter seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kebersamaan, dan pengembangan kreatifitas". Sebelum memulai kegiatan OKKABUN, semua mahasiswa baru dicek kondisi kesehatannya oleh Dokter RS Condong Catur. Hal ini penting dilakukan untuk mengecek kondisi fisik peserta OKKABUN dan meminimalkan resiko yang mungkin muncul mengingat setiap peserta OKKABUN akan menjalani latihan fisik selama mengikuti OKKABUN tersebut. Penyiapan fisik bagi mahasiswa INSTIPER menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Kondisi fisik yang kuat diperlukan karena nantinya saat bekerja di bidang perkebunan dan kehutanan setiap orang akan bertanggungjawab pada area hingga ratusan hektar. Latihan fisik bagi mahasiswa



baru dilakukan dengan latihan kedisiplinan yang dilakukan oleh Komando Pasukan Gerak Cepat (KOPASGAT) TNI AU Adisucipto. Selain itu mahasiswa baru juga diminta melakukan long march dari Lapangan Telogo sampai KP2 Ungaran.

Jiwa nasionalisme dan tanggung jawab pada mahasiswa baru ditanamkan melalui ceramah tentang etika serta ceramah kebangsaan dan bela negara. Ceramah bahaya narkoba kepada mahasiswa baru disampaikan oleh BNN Provinsi DIY. Tidak lupa INSTIPER Yogyakarta juga membekali mahasiswa dengan ceramah anti korupsi serta materi pencegahan dan penanganan kekerasan seksual.

Sehari setelahnya pada 04 September mahasiswa baru dikenalkan dengan kelembagaan dan UKM yang ada di INSTIPER, Di INSTIPER sendiri memiliki 13 Kelembagaan dan 14 UKM. Setelah pembukaan kuliah dilaksanakan, dilanjutkan dengan pengenalan INSTIPER Academy. Tujuan dari INSTIPER Academy untuk memberikan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan bakat dan meningkatkan kompetensi diluar kegiatan kurikulumnya.

Orientasi kenal kebun adalah bagian yang paling menarik selama kegiatan OKKABUN mahasiswa baru INSTIPER karena mahasiswa diajak mengenali berbagai komoditas perkebunan dan kehutanan yang ada di KP2 Ungaran. Didampingi oleh fasilitator yang merupakan dosen-dosen INSTIPER Yogyakarta, mahasiswa baru mengeksplor dan belajar secara langsung di kebun pendidikan dan penelitian milik INSTIPER Yogyakarta. Materi yang dipelajari oleh mahasiswa baru diantaranya tentang morfologi tanaman, kesesuaian lahan, pembibitan, perawatan, panen dan pengolahan pasca-panen. Ir. Tri Nugraha menjelaskan, “Mahasiswa baru harus kenal dengan komoditas perkebunan dan kehutanan yang merupakan fokus studi mereka saat kuliah nanti. Dengan kenal kebun di KP2 Ungaran, mahasiswa bisa melihat langsung tanaman kelapa sawit, karet, teh, kakao, kopi, sengan, jato, jabon yang merupakan komoditas unggulan di bidang perkebunan dan kehutanan. Jangan sampai saat kuliah mahasiswa hanya tau tanaman tersebut dari foto yang ditampilkan dosennya saat kuliah. Dan satu lagi yang pasti akan menjadi kenangan setiap mahasiswa baru INSTIPER adalah saat mereka camping di

tenda bersama teman-temannya di bawah rindangnya pohon karet”.

Pada saat kegiatan kenal kebun, fasilitator OKKABUN memberikan pemantik supaya mahasiswa berfikir kritis dengan mengamati kondisi di sekitarnya. Mahasiswa baru diminta berdiskusi dan melihat secara langsung obyek yang mereka pelajari dan bisa mendiskusikannya dengan fasilitator yang ada. Mahasiswa baru juga bisa mencari informasi tentang komoditas yang dipelajari melalui internet. Hal ini memiliki makna bahwa tidak ada batasan sumber informasi untuk mempelajari sesuatu, seorang mahasiswa bisa mencari sumber pustaka dari manapun baik itu dari buku, internet, maupun dari kuliah yang disampaikan oleh dosen. Sebagai penutupan dari kegiatan OKKABUN, dilakukan penyalaan api unggun sebagai bentuk kebersamaan dan ucapan selamat datang bagi seluruh mahasiswa baru INSTIPER Yogyakarta. Pengalaman mengikuti OKKABUN akan selalu membekas pada setiap mahasiswa dan akan selalu menjadi cerita bagi setiap mahasiswa bahkan sampai mahasiswa tersebut telah lulus kuliah nanti.





5 September 2023, Pembukaan kuliah untuk mahasiswa baru TA 2023/2024

Institut Pertanian Stiper (INSTIPER) gelar pembukaan kuliah untuk mahasiswa baru TA 2023/2024, yang diadakan di Grha INSTIPER, pada Selasa (5 September 2023). Acara ini turut dihadiri oleh Yayasan Pendidikan Kader Perkebunan Yogyakarta (YPKPY) dan perwakilan stakeholders yang terdiri dari LLDIKTI Wilayah V, Ditjen Perkebunan serta segenap mitra INSTIPER ; Badan Pengelola Dana Perkebunan Yogyakarta (BPDPKS), perusahaan perkebunan dan perhutanan dan asosiasi petani sawit (APKASINDO) serta diikuti mahasiswa baru dan seluruh dosen serta perwakilan Kelembagaan dan UKM di lingkungan INSTIPER. Saat ini, jumlah sementara mahasiswa baru INSTIPER Yogyakarta TA 2023/2024, sebanyak 937 mahasiswa. Terdistribusi di Fakultas Pertanian 571 mahasiswa, Fakultas Teknologi Pertanian 215 mahasiswa, Fakultas Kehutanan 111 mahasiswa, Magister Manajemen 40 mahasiswa. Dan, akan terus bertambah hingga akhir September 2023.

Dari jumlah 937 mahasiswa, sebanyak 24% atau 120 mahasiswa (penerima Beasiswa Sawit BPDPKS), dan beasiswa dari perusahaan; PT RAPP 44 mahasiswa, ASIAN AGRI Grup 17 mahasiswa, PT Toba Pulp Lestari 2 mahasiswa, PT Aditya Agroindo 3 mahasiswa, PT Citra Borneo Indah Grup 2 mahasiswa, KIP Kuliah 26 mahasiswa. Secara keseluruhan jumlah mahasiswa baru INSTIPER Yogyakarta berasal dari 28 provinsi se-Indonesia. Rektor INSTIPER Yogyakarta, Dr.Ir. Harsawardana, M.Eng dalam sambutannya menyampaikan dapat dikatakan hampir seluruh provinsi di Indonesia berkuliah di INSTIPER Yogyakarta dari berbagai suku, agama dan daerah namun memiliki rasa kebersamaan. "Kami menyampaikan terima kasih pada segenap mitra perusahaan dan orangtua mahasiswa yang telah mempercayakan anaknya untuk melanjutkan pendidikan di INSTIPER Yogyakarta. Kami mewakili segenap Civitas Akademik menerima putra-putrinya untuk dididik menjadi kader-kader di bidang perkebunan, pertanian dan perhutanan sesuai dengan

core kompetensi yang dimiliki.", INSTIPER Yogyakarta dengan core kompetensi di bidang industri perkebunan, pertanian dan perhutanan sejak awal berdiri (1958) terus beradaptasi untuk menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, dunia kerja dan dunia industri. "Melalui penerapan teknologi yang mutakhir. Tuntutan SDM ke depan di bidang perkebunan, pertanian dan perhutanan adalah kemampuan penguasaan teknologi industri 4.0 seperti big data dan analisa data. Seperti Artificial Intelligence, Robotic, Dronerekayasa genetik, cloud dan Internet of Think (IoT), dan lain-lain," tambah Dr. Harsawardana. Sebagai informasi, INSTIPER Yogyakarta juga telah memperkuat infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi serta berbagai fasilitas pendukung serta SDM untuk meningkatkan kinerja pendidikan dan pembelajaran. Riset dan inovasi berbasis teknologidi industri 4.0 diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjasama dengan berbagai pihak. Dalam sambutan Ketua Pengurus YPKPY, Dr.Ir. Purwadi, M.S

mengatakan “kalian (mahasiswa baru) sudah berada di tempat dan waktu yang tepat di perguruan tinggi yang memiliki core kompetensi di bidang perkebunan, pertanian dan perhutanan”. “Kami memberikan apresiasi pada Civitas Akademika INSTIPER Yogyakarta, yang sudah menunjukkan kinerja yang baik,

karena jumlah mahasiswanya stabil dan cenderung meningkat, meski beberapa waktu lalu ada pandemi Covid-19,” pungkasnya. Dalam acara pembukaan kuliah tersebut, pihak INSTIPER juga mengadakan kuliah umum bagi mahasiswa baru dengan tema 'Pendidikan Tinggi dan Kebutuhan SDM (Pertanian, Perkebunan dan

Perhutanan) di Indonesia 'yang disampaikan oleh Dr.Drh. Aris Junaidi, Kepala LLDIKTI Wilayah V. Hal ini untuk memberikan gambaran secara umum kebutuhan SDM di bidang pertanian, perkebunan dan perhutanan yang akan ditapaki oleh mahasiswa baru di masa mendatang.



TRAINING of TRAINERS Bamboo Village Sustainable Landscape #1

18 September - 22 September 2023, ToT Bamboo Village Sustainable Landscape #1

Bambu merupakan salah satu bentuk biomaterial yang masih belum dimanfaatkan secara optimal. Bambu dapat memiliki nilai tambah hingga berpuluh-puluh kali lipat jika diolah menjadi bentuk yang lebih menarik. Bahkan tegakan rumpun bambu pun bisa menjadi obyek wisata hutan bambu jika dikelola dengan baik. Menyadari besarnya potensi bambu untuk dikembangkan di wilayah Asia Tenggara, INSTIPER Yogyakarta dipercaya melaksanakan Training of Trainers Bamboo Village Sustainable Landscape. Kegiatan ToT Bamboo Village Sustainable Landscape Batch 1 dilaksanakan selama 5 hari pada tanggal 18-22 September 2023. Kegiatan ToT ini tidak hanya dilaksanakan di kampus INSTIPER

Yogyakarta namun juga dilaksanakan di Hutan Bambu Bulaksalak, Cangkringan. Training of Trainers Bamboo Village Sustainable Landscape diikuti peserta dari 3 negara yaitu Indonesia, Malaysia, dan Filipina. Sebanyak 26 orang peserta yang terdiri dari 18 orang peserta dari Indonesia, 6 orang peserta dari INTROP UPM Malaysia, dan 2 orang peserta dari UPLB Filipina. Peserta yang dari Indonesia berasal dari berbagai instansi seperti Univeristas Mulawarman, UNS Solo, Universitas Muhammadiyah Malang, INSTIPER Yogyakarta, NGO, Trainers dan Entrepreneur. Kegiatan ToT Bamboo Village Sustainable Landscape merupakan salah satu kegiatan yang didanai

Program Talent oleh CIRAD, lembaga penelitian Perancis di bidang pertanian. Penyelenggaraan acara ini di INSTIPER Yogyakarta dikarenakan INSTIPER merupakan satu-satunya perguruan tinggi Indonesia yang tergabung menjadi anggota SALSA (Sustainable Agricultural Landscape in Southeast Asia) yang merupakan program dari CIRAD. Kegiatan ToT Bamboo Village Sustainable Landscape dibuka oleh Rektor INSTIPER Yogyakarta, Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng. pada 18 September 2023 berlokasi di Ruang Auditorium Gedung Perpustakaan INSTIPER. Pada pembukaan tersebut Dr. Jean Marc Roda selaku Direktur Regional CIRAD untuk Asia Tenggara berkesempatan memberikan

paparan tentang supply chain bamboo di dunia internasional khususnya permasalahan di bidang logistik. Pada hari pertama juga diisi materi tentang pembangunan berkelanjutan dan perubahan iklim dalam pendekatan pengelolaan landscape bamboo yang disampaikan oleh Dr. Agus Setyarso dan Ir. Joko Supriyadi, M.Cs. dan materi prospek pemanfaatan bamboo di bidang industri yang disampaikan oleh Ir. Toein Bernadie Radix, MM. Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng., selaku rektor menyampaikan, "INSTIPER sangat bangga dapat dipercaya oleh CIRAD untuk menyelenggarakan kegiatan ToT Bamboo Village Sustainable Landscape. Kegiatan training untuk menata landscape dengan komoditas bamboo merupakan inisiasi yang luar biasa. Karena bamboo tidak hanya bernilai secara ekonomi namun juga secara ekologi. Namun untuk menjaga keberlanjutan dan ketersediaan bamboo harus diperhatikan secara serius karena saat ini pada umumnya bamboo masih dibudidayakan masyarakat secara tradisional. Dengan adanya training ini semoga akan muncul banyak trainers yang dapat menyelesaikan masalah tersebut".

Pada hari kedua hingga keempat peserta mengikuti training di hutan bamboo Bulaksalak. Hutan Bamboo Bulaksalak merupakan lahan bekas galian tambang pasir Gunung Merapi. Sejak tahun 1997, lahan bekas tambang tersebut mulai ditanami bamboo oleh masyarakat setempat hingga saat ini hampir 1,8 Hektar telah ditanami bamboo dan memiliki 35 jenis spesies bamboo. Keberadaan hutan bamboo

Bulaksalak telah merubah kondisi ekologi di daerah tersebut dari lahan kritis hingga dapat dibudidayakan. Keberadaan bamboo di sepanjang sungai yang merupakan hulu Sungai Opak juga telah membuat sungai tersebut tidak mengalami kekeringan meskipun terjadi kemarau panjang. Materi tentang budidaya bamboo, pemanenan bamboo, pengawetan bamboo, dan pengolahan bamboo menjadi aneka kerajinan atau dimanfaatkan untuk konstruksi dipelajari para peserta di Hutan Bamboo Bulaksalak. Peserta mendapatkan materi dari Dr. Agus Setyarso, Ir. Toein Bernadie Radix, MM, dan Jajang Agus Sonjaya, M.Hum. Peserta juga bisa belajar langsung tentang budidaya dan perawatan bamboo serta inisiasi desa wisata bamboo dari Kelompok Tani Bamboo Lestari Dusun Bulaksalak. Selain mendengarkan materi yang disampaikan oleh pemateri, peserta juga secara aktif mengikuti berbagai sesi diskusi dan assessment secara pribadi baik itu melalui paper based test maupun melalui wawancara.

Dr. Agus Setyarso selaku ketua panitia berkesempatan memberikan laporan pelaksanaan kegiatan pada saat penutupan acara training, "Kami mendesain acara training ini secara serius baik dari materi yang akan disampaikan kepada peserta maupun kompetensi yang akan diperoleh setiap peserta. Lokasi training yang langsung berada di hutan bamboo Bulaksalak juga akan memudahkan peserta menyerap materi yang disampaikan tentang keanekaragaman bamboo dan hal-hal yang perlu diperhatikan saat akan menginisiasi desa wisata

bambu. Dengan mendatangkan petani bamboo dari Kelompok Bamboo Lestari, peserta dapat melakukan pendalaman melalui indepth interview. Kemampuan peserta menjadi seorang trainers diuji melalui presentasi hasil diskusi kelompok, presentasi individu, dan microteaching di hari terakhir. Terdapat 15 kompetensi yang diujikan dalam pelatihan ini dan peserta yang mengikuti keseluruhan training ini akan mendapatkan sertifikat peserta 38 jam pelajaran (38 JP)". Prof. Khalina selaku Direktur Institute of Tropical Forestry & forest Products (INTROP) Universitas Putra Malaysia juga berkesempatan memberikan testimoni, "Saya sangat mengapresiasi INSTIPER Yogyakarta yang telah mempersiapkan acara ini dengan sungguh-sungguh. Materi yang disampaikan sangat menarik karena di Malaysia pemanfaatan bamboo belum seperti di Indonesia dan juga ahli-ahli pengolahan bamboo masih belum banyak. Saat ini saya juga mengajak beberapa staff untuk mengikuti training ini dan mempelajari penyelenggaraan training seperti ini. Harapannya kami dapat nereklikasi acara pelatihan seperti ini untuk bisa diselenggarakan di Malaysia". Kesuksesan penyelenggaraan ToT Bamboo Village Sustainable Landscape batch 1 merupakan keberhasilan untuk seluruh tim penyelenggara dan peserta. Hal ini merupakan bukti INSTIPER Yogyakarta yang memiliki core competency di bidang perkebunan dan kehutanan mampu menyelenggarakan kegiatan bertaraf internasional.

6 - 8 Oktober 2023 , Expo UKM dan Kelembagaan INSTIPER

Badan Executif Mahasiswa INSTIPER (BEMI) Adakan Expo UKM dan Kelembagaan INSTIPER

Badan Executif Mahasiswa INSTIPER (BEMI) mengadakan expo UKM dan Kelembagaan INSTIPER pada tanggal 6 – 8 Oktober 2023 yang bertempat di Lapangan mini soccer INSTIPER. Expo kali ini mengambil tema "Mahasiswa Membangun Destinasi : Kreativitas, Kemitraan dan Dedikasi". Di INSTIPER sendiri memiliki 14 UKM dan 13 Kelembagaan Mahasiswa. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan rutin yang diadakan setiap tahun setelah acara OKKABUN (Orientasi Kampus dan Kenal Kebun) selesai dilaksanakan. Tujuan utama expo UKM dan Kelembagaan Mahasiswa diadakan supaya mahasiswa baru mendaftarkan diri untuk mengikuti serta bergabung di UKM dan Kelembagaan Mahasiswa, dengan bergabung di UKM dan kelembagaan mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman berorganisasi, menambah wawasan dan relasi, sebagai ajang pengembangan bakat, dan mengisi waktu luang dengan hal yang positif. Kegiatan Expo tersebut dibuka langsung oleh Rektor INSTIPER Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng pada Jumat (6/10).

18 Oktober 2023, Kunjungan MCC

Kunjungan Mathias Corvinus Collegium Hungaria

INSTIPER Yogyakarta menerima kunjungan dari Mathias Corvinus Collegium (MCC), Hungaria pada Rabu (18/10) di ruang Auditorium gedung Perpustakaan Pusat. Delegasi MCC Hungaria yang hadir di INSTIPER Prof. Csaba István Moldics, Assistant, Pavelka Livia, bersama perwakilan 10 mahasiswa. Mahasiswa MCC yang terpilih saat ini sedang menulis makalah tentang topik pertanian salah satunya tentang kopi, sehingga maksud dari kunjungan ini dalam rangka memahami budaya kopi dan pengetahuan tentang kopi di Indonesia. Kunjungan dari MCC Hungaria diterima langsung oleh Dr. Harsawardana selaku Rektor INSTIPER, Wakil Rektor dan Dekan di lingkungan INSTIPER. Dalam kunjungan tersebut juga ada pemaparan materi tentang Pengenalan Akademi Kopi di Instiper, terutama Akademi Kopi. Penjelasan tentang produksi kopi, jenis-jenis kopi dan berbagai metode pembuatan kopi oleh Dina Mardhatilah, S.Tp., M.Si selaku dosen INSTIPER. Selama kunjungannya di INSTIPER, diharapkan mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang pertanian dan perkebunan di Indonesia khususnya tentang Kopi di Indonesia.



Penandatanganan Nota Kesepahaman PT. Royal Lestari Utama



16 November 2023, Kunjungan MCC

Pada hari Kamis (16/11) bertempat di INSTIPER, PT. Royal Lestari Utama (RLU) dan INSTIPER sepakat menandatangani Nota Kesepahaman tentang Tridharma Perguruan Tinggi. PT RLU merupakan perusahaan karet alam terintegrasi, pelopor dalam produksi karet alam berkelanjutan. Naskah Nota Kesepahaman yang ditandatangani oleh Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng dari pihak INSTIPER dan Stephane Roy de Lachaise dan Mursosan Wiguna dari pihak PT. RLU. Pada nota kesepahaman tersebut para pihak sepakat untuk meningkatkan penyelenggaraan program – program nasional dalam bidang Pendidikan/Pengajaran, Penelitian, Seminar, Pemagangan, Pengabdian masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia. Nota Kesepahaman ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak ditandatangani, dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua pihak dengan pemberitahuan secara tertulis 1 (satu) bulan sebelum jangka waktu berakhir.

26 - 30 Oktober 2023, International Youth Innovation Summit

Mishbaahul Fajar dan tim, Mahasiswa Fakultas Kehutanan Raih Juara 1 Inovasi Terbaik dan Juara Umum Tim Terbaik dalam ajang International Youth Innovation Summit di Kuala Lumpur, Malaysia.

Kegiatan yang berlangsung pada tanggal 26-30 Oktober ini merupakan event yang diselenggarakan oleh Global Youthpreneur Nusantara. Pada event kali ini, Fajar (sapaannya) bersama timnya membuat platform “Socco: Sustainable Coconut”, sebuah inovasi yang memberdayakan para Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan menggerakkan pada pemuda untuk dapat berimpact langsung dengan lingkungan dengan menerapkan Sustainable Development Goals (SDGs) 8 dan 12.

SDGs merupakan sebuah program pembangunan berkelanjutan dimana didalamnya terdapat 17 tujuan dengan 169 target yang terukur dengan tenggat waktu yang ditentukan. SDGs memiliki agenda pembangunan dunia yang bertujuan untuk kesejahteraan manusia dan planet bumi. Fajar menjelaskan tentang website yang digarap bersama timnya dari berbagai Perguruan Tinggi di Seluruh Indonesia pada event tersebut dapat membantu masyarakat dalam mengolah limbah kelapa menjadi produk yang memiliki nilai jual.

“Jadi platform ini berbasis website yang dimana limbah kelapa dapat diolah menjadi produk yang memiliki nilai jual,” jelasnya.

Website yang dibuat dengan nama “Socco” Ini juga memiliki banyak fitur dalam membantu UMKM, salah satunya adalah terdapat fitur funding untuk membantu memberdayakan pedagang kaki lima yang membutuhkan donasi.

Mahasiswa angkatan 2021 ini juga menjelaskan kendala yang dihadapi banyak terbantu oleh timnya dan dosen pembimbing yang selalu membantunya dalam inovasinya ini.

“Sejauh ini Alhamdulillah kendalanya banyak terbantu karena untuk pitching Inovasi tim Green Economy for Life (GELI) ini dibimbing oleh mentor Rahmatussyifa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala, teman-teman Tim (GELI) dan juga dosen Pembimbing saya yaitu bapak Didik Surya Hadi S.Hut., M.P. Dalam mempersiapkan matang- matang dari sebelum keberangkatan hingga sampai di Malaysia,” untkannya.

Terakhir, Mahasiswa Prodi Kehutanan tersebut mengungkapkan tips and trik agar dapat mendapatkan juara pada ajang lomba yang diikuti. Menurutnya, berproseslah dengan sungguh-sungguh, maka akan mendapatkan hasil yang maksimal. “Jangan takut gagal, kalah, dan berhenti untuk terus mencoba karena percayalah kita bakalan menemukan timing yg pas pada saat semua orang belum siap” pungkasnya.

Didik Surya Hadi S.Hut., M.P selaku Kaprodi Fakultas Kehutanan dan merupakan dosen pembimbing menambahkan “dengan mengikuti kejuaraan international seperti ini, semoga dapat mendorong mahasiswa lainnya untuk terus aktif, kreatif dalam berkarya untuk meningkatkan pengetahuannya”.



Kerjasama tentang Tridharma Perguruan Tinggi

Institut Pertanian Stiper dan Oil Palms Development Institute Of Tanzania

6 Desember 2023, Penandatanganan Nota Kesepahaman

Rabu, 6 Desember 2023, Institut Pertanian Stiper (INSTIPER) dengan Oil Palms Development Institute Of Tanzania bersepakat untuk mengadakan kerjasama dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,serta kegiatan lain yang disetujui oleh pihak INSTIPER dan pihak Oil Palms Development Institute Of Tanzania. Nota Kesepahaman ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan Nota Kesepahaman ini.

11 November 2023, GRHA INSTIPER

Wisuda Sarjana ke-81 dan Pascasarjana ke-27

Institut Pertanian Stiper (INSTIPER) menggelar wisuda di GRHA INSTIPER, pada Sabtu (11/11). Acara wisuda ini merupakan Wisuda Sarjana ke-81 dan Pascasarjana ke-27. Dalam wisuda tersebut, para mahasiswa hadir dengan didampingi orang tua serta keluarga.

Pada wisuda kali ini INSTIPER mewisuda sebanyak 413 lulusan, yang terdiri dari 10 lulusan program Pascasarjana Magister Manajemen Perkebunan dan 403 lulusan program Sarjana dari Fakultas Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, dan Fakultas Kehutanan.

Wisuda kali ini wisudawan terbaik dari program Sarjana diraih oleh saudara Andy Ganda Jeremia Sinaga, SP, dari fakultas Pertanian dengan IPK 4,00. Sedangkan dari program Pascasarjana diraih oleh saudara Tri Haryo Sagoro, S.T., M.Si dengan IPK 4,00. Yang menarik dari wisudawan terbaik pada periode wisuda ini, dari program Pascasarjana Tri Haryo Sagoro, S.T., M.Si merupakan GIS Head Wilmar International. Dan Andy Ganda wisudawan terbaik dari program Sarjana merupakan penerima beasiswa ikatan dinas dari perusahaan Sinarmas. Andy Ganda menyampaikan, "Saya mengucapkan banyak terimakasih kepada INSTIPER Yogyakarta untuk semua pembelajaran pembekalan ilmu yang selama ini sudah saya dapatkan khususnya teruntuk bapak dan ibu dosen di



fakultas pertanian sehingga saya dapat meraih gelar wisudawan terbaik dari program Sarjana ini. Saya juga berterimakasih dengan adanya kerjasama antara INSTIPER dengan SMART, saya dapat masuk dalam penerima beasiswa ini. Saya merasa beasiswa sinarmas serta INSTIPER sebagai kampus CSR yang sangat cocok bagi minat, bakat dan potensi saya". Pada wisuda ini, terdapat 140 lulusan (35%) yang mendapat predikat Cumlaude/Pujian, dan sebanyak 80 lulusan merupakan penerima beasiswa yang terdiri dari SMART sebanyak 69 orang, PT. Toba Pulp Lestari sebanyak 1 orang, PT. Riau Andalan Pulp dan Papper sebanyak 1 orang, Bidik Misi sebanyak 5 orang dan 4 orang lainnya merupakan penerima beasiswa Pemda Nias Selatan. Dalam pidatonya, Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng selaku Rektor INSTIPER menjelaskan, "INSTIPER merupakan perguruan tinggi yang sejak awal berdirinya

selalu beradaptasi menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, dunia kerja dan dunia industri. Pengembangan kurikulum di kampus INSTIPER juga melibatkan mitra kerja strategis kami yaitu perusahaan-perusahaan di bidang perkebunan dan kehutanan yang akan menyerap lulusan-lulusan kami. Dengan demikian apa yang dipelajari mahasiswa di kampus, sesuai dan dapat diaplikasikan mahasiswa saat sudah bekerja. Rata-rata waktu tunggu lulusan INSTIPER Yogyakarta sekitar 6 bulan. Untuk periode ini sebanyak 19 % 53 lulusan S1 sudah diterima kerja sebelum 1 bulan mereka dinyatakan lulus pada saat yudisium", tambah Dr. Harsawardana "INSTIPER Yogyakarta dapat menjadi pilihan tepat untuk mendidik putra-putri terbaik Indonesia untuk mengisi posisi-posisi strategis di bidang perkebunan dan kehutanan Indonesia sebagaimana cita-cita para pendiri INSTIPER" pungkasnya.



11 November 2023, GRHA INSTIPER

Forum Direktur Perkebunan Kelapa sawit (FDPKS) 2023

Institut Pertanian STIPER (INSTIPER Yogyakarta) melalui Pusat Studi Kelapa Sawit (PSKS) menggelar Forum Direktur Perkebunan Kelapa sawit (FDPKS) 2023, untuk membantu mengatasi berbagai hambatan kelapa sawit, salah satunya stagnasi produksi. Hal tersebut disampaikan Direktur Pusat Sains kelapa Sawit Instipер (PSKS-Instipер) Dr Purwadi saat

pembukaan FDPKS-2023 di Kampus INSTIPER Yogyakarta, Rabu, 22/11/2023.

Menurut Purwadi selaku direktur PSKS, terselenggarakannya FDPKS 2023 ini untuk menjawab tantangan masalah terkait lambatnya inovasi pemanfaatan teknologi dan hasil riset inovasi serta efektivitas manajemen, dengan mencari praktek-praktek terbaik dari sharing sukses stori dalam peningkatan produksi dengan memanfaatkan teknologi baru (mekanisasi dan digitalisasi). Mengenai isu iklim akan diselesaikan dengan pokja iklim yang bekerja bersama BMKG untuk Perkebunan Kelapa Sawit. Selain itu, akan membuat Indonesia Palm Oil Club untuk akselerasi.

“FDPKS 2023 untuk menjawab

tantangan isu-isu perubahan iklim dan lingkungan, tantangan riset dan inovasi terapan di perkebunan kelapa sawit, serta pengembangan kemitraan (bisnis) bersama petani dan kemitraan (sosial) bersama masyarakat sekitar kebun, serta kemitraan (ketaatan regulasi) dengan pemerintah,” kata Purwadi. Menurut Purwadi, adanya tokoh perkebunan senior dari berbagai Perusahaan besar perkebunan sawit, Daud Dharsono, Maruli Gultom dan Roebianto memberikan gambaran yang nyata dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada, diantaranya; peningkatan produksi dan efisiensi di perusahaan perkebunan melalui peningkatan SDM Planter (termasuk mencetak planter legenda planter stars) dan pemanfaatan teknologi (bibit

unggul, mekanisasi dan otomasi serta IoT), implementasi riset dan inovasi serta sistem proses dan manajemen pada tantangan perubahan iklim dan isu-isu sustainability, isu-isu kemitraan sosial.

“Mereka sharing pengalaman Smart and Legend Planter dan success story masing-masing Perusahaan,” jelas Purwadi. Sementara itu Rektor INSTIPER Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng. menyambut baik kehadiran tokoh-tokoh utama perkebunan dalam sharing pengalaman Smart and Legend Planter dan success story masing-masing Perusahaan untuk menjawab tantangan masalah terkait lambatnya inovasi pemanfaatan teknologi dan hasil riset inovasi serta efektivitas manajemen.

22 November 2023

Malam Penghargaan Anugerah Palm Oil Smart Planters 2023

Institut Pertanian STIPER (INSTIPER) Yogyakarta menggelar Malam Penghargaan Palm Oil Smart Planters 2023 di Hotel Royal Ambarukmo Yogyakarta. Acara ini merupakan rangkaian dari Forum Sawit Indonesia (FoSI) 2023 yang berlangsung 23-24 November 2023 di Graha Instiper, Yogyakarta.

Rektor INSTIPER Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng, mengatakan INSTIPER telah menetapkan 8 planters sebagai penerima Penghargaan Palm Oil Smart Planters 2023.

“Ke 8 Planters ini menerima penghargaan untuk 3 kategori, kategori yaitu Planters Legenda, Planters Manajemen Modern, dan Planters Manajemen Transformatif,” ungkap Harsawardana dalam sambutannya di Malam Penghargaan-Anugerah Palm Oil Smart Planters 2023. Menurut Dr. Purwadi selaku ketua PSKS dan juga ketua panitia FoSI 2023, INSTIPER sudah membentuk tim 7 yang diketuai oleh Dr. Purwadi untuk membahas kriteria calon penerima penghargaan setelah mendapatkan masukan dari para kolega planter



di setiap masanya. Lalu tim 7 bekerja merumuskan dan menetapkan penerima penghargaan Palm Oil Smart Planters 2023, “INSTIPER telah membentuk tim 7 untuk membahas calon penerima penghargaan setelah mendapatkan masukan dari para kolega planter di setiap masanya. Lalu tim 7 bekerja merumuskan dan menetapkan penerima penghargaan Palm Oil Smart Planters 2023,” ujarnya. Setelah melakukan serangkaian proses yang Panjang, akhirnya tim 7 menetapkan penerima penghargaan Kategori Planters Legenda yaitu Soedjai Kartasasmita, Willihar Tamba, dan

Oeminto.

Penerima penghargaan kategori ini adalah Planter hebat di era transisi kemerdekaan dan nasionalisasi. COO (red-Chief Operating Officer) yang hebat selalu merujuk kepada planter legenda tersebut. Beliau dikenal kejujurannya, kerja keras, dan kedisiplinannya yang ini sejalan dengan value planters hebat, urainya. Di kategori Planters Manajemen Modern, Daud Dharsono dan Maruli Gultom yang menerima penghargaan. “Planters Manajemen Modern berada di era1980 dan 1990-an, mampu mengubah dan mengintroduksi cara manajemen modern di perkebunan,” jelas

Purwadi.

Sedangkan di kategori Planters Manajemen Transformatif yaitu Abdul Ghani, Roebianto, dan Santosa.

Di kategori ini, Planters manajemen transformatif membangun budaya baru di perusahaannya, jelas Purwadi.

Purwadi mengatakan, Memang masih banyak planters hebat lainnya tetapi izinkan kami untuk pertama kalinya menetapkan penghargaan ini.

Maruli Gultom mengakui dirinya hanya mencoba konsisten dengan ilmu pengetahuan. Tetapi yang paling penting menurutnya adalah attitude (sikap). "Pada dasarnya,

kesuksesan dapat diraih dengan mengasah tiga hal berikut ini: skill (keterampilan), knowledge (pengetahuan), dan attitude (sikap)."

"Pengalaman saya di lapangan, 10 knowledge sementara attitude 90%. Semua tahu ilmunya tetapi jarang melaksanakannya," kata Maruli.

Attitude adalah komponen yang paling penting dalam membentuk karakter Anda. Tentu saja, attitude yang baik dapat dipelajari dan dilatih. Setiap karyawan tidak hanya dituntut untuk memiliki knowledge dan skill yang mumpuni, tetapi juga harus memiliki attitude yang baik.

Dari sebuah penelitian di Amerika, 90% kasus pemutusan hubungan kerja (PHK) yang terjadi cenderung disebabkan oleh perilaku buruk, seperti tidak bertanggung jawab, tidak jujur, dan memiliki hubungan interpersonal yang buruk.

"Attitude yang ditunjukkan karyawan dapat mencerminkan bagaimana perusahaan itu akan dikelola dan bagaimana seorang karyawan jika dihadapkan pada suatu masalah di perusahaan. Attitude menjadi peran penting bagi kemajuan suatu perusahaan, di mana sumber daya manusia (SDM) merupakan aset terpenting," ungkap Maruli.

23 - 24 November 2023,

Forum Sawit Indonesia (FoSI) 2023, Membangun Daya Saing Perkebunan Kelapa Sawit Melalui Ekosistem Bisnis Sinergis

INSTIPER Yogyakarta kembali selenggarakan Forum Sawit Indonesia (FoSI) dengan mengusung tema "Membangun Daya Saing Perkebunan Kelapa Sawit melalui Ekosistem Bisnis Sinergis". Forum ini diadakan selama dua hari (23-24 November 2023), di Grha Instiper Yogyakarta. Direktur PSKS Instiper Yogyakarta, Dr. Purwadi, mengatakan FoSI 2023 merupakan kelanjutan dari FoSI 2022. Tahun ini kembali diadakan dengan tema berbeda, yang tetap fokus membahas perkelapasawitan Indonesia dari sisi kebijakan.

"Forum ini diadakan dengan bekerjasama dengan perusahaan, asosiasi yang ada di industri sawit dari hulu hingga hilir termasuk APKASINDO (asosiasi petani sawit)," katanya, saat memberikan sambutan, pada Kamis (23 November 2023).

"Pada foSI 2022 dengan tema membangun daya saing menuju 2045, kesimpulannya harus ada integrasi dari hulu ke hilir dan harus ada kebijakan yang sinergis. Integrasi harus dibangun perusahaan besar dan petani. Sementara, untuk FoSI 2023 akan

lebih difokuskan bagaimana membangun daya saing perkebunan kelapa sawit melalui ekosistem bisnis sinergis," tambah Dr. Purwadi.

Perkembangan produksi dan produktivitas perkebunan kelapa sawit secara nasional pada beberapa tahun terakhir cenderung stagnan dengan tren menurun. Kondisi ini perlu memperoleh perhatian bersama karena pada akhirnya akan menurunkan daya saing. Ada 2 pelaku industri di tingkat perkebunan, yaitu perkebunan rakyat dan perkebunan besar. Kolaborasi dan kerjasama dalam format kemitraan maupun bentuk lain sangat dibutuhkan untuk mengembangkan kerjasama yang sinergis.

Tantangan di perkebunan sawit rakyat adalah peningkatan

produktivitas dan harga sarana produksi dan harga TBS yang kompetitif dan stabil, dalam ekosistem bisnis saat ini dan kedepan, terkait pengembangan kapasitas pekebun meliputi : Kepastian dan Penyelesaian Legalitas lahan, Peningkatan akses modal dan sarana dan prasarana, Pengetahuan dan keterampilan petani, Pengembangan kelembagaan, dan Kerjasama strategis dan sinergis, baik format kemitraan maupun format kerjasama lainnya pada bisnis, kemitraan sosial maupun kemitraan dengan pemerintah. Sedangkan tantangan di perkebunan besar terkait reengineering kapasitas pengembangan teknologi dan SDM kompeten serta harmonisasi kemitraan sosial dan ketaatan



berlangsung dan mampu mendorong ekosistem bisnis di perkebunan kelapa sawit. Bagaimanapun upaya peningkatan produksi untuk membangun efisiensi menjadi kurang efektif jika iklim bisnis dan ekosistem bisnis kurang mendukung. Untuk menerjemahkan tema besar FoSI 2023, didiskusikan per sesi dengan tema yang berbeda dan menghadirkan beberapa narasumber hebat di bidangnya. Pada hari pertama sesi I membahas kebijakan yang mendorong pengembangan ekosistem bisnis sinergis perkebunan kelapa sawit. Dengan menghadirkan narasumber; Dirjen Industri Agro Kementerian Perindustrian, Putu Juli Ardika, Direktur Penghimpunan Dana Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS), Sunari, Direktur Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Edwin Syahputra Lubis, Sekretaris I Tim Pelaksana Satgas Tata kelola Industri Kelapa Sawit dan Optimalisasi Penerimaan Negara M. Firman Hidayat, dan Penata Pertanahan Muda pada Subdirektorat Penetapan Hak Guna Usaha, Direktorat Pengaturan dan Penetapan Hak Atas Tanah dan Ruang Dr. Galih Permana Sasmita,

SH, M.Kn, yang di moderatori oleh Dr. Ir. Purwadi. Sesi II membahas regulasi Bursa Perdagangan Berjangka Komoditas Kelapa Sawit. Dengan menghadirkan narasumber; Koordinator Pemasaran Hasil Ditjen Perkebunan Normansyah Syahrudin, Vice President Indonesia Commodity and Derivative Exchange (ICDX) Isa Djaohari, Direktur Eksekutif GAPKI Mukti Sardjono, Working Group Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture (WG PISAgro) Aziz Hidayat, Ketua Umum DPP APKASINDO Gulat ME Manurung, yang dimoderatori oleh Dr. Ir. Agatha Ayiek Sih Sayekti, MS selaku dosen INSTIPER. Pada hari Kedua sesi I membahas Membangun Ekosistem Bisnis Sinergis Perkebunan Kelapa Sawit. Dengan menghadirkan narasumber; Asisten Deputi Pengembangan Agribisnis Perkebunan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Moch. Edy Yusuf, Rektor IKOPIN University Prof. Agus Pakpahan, Pakar Hukum Kehutanan Sadino, Kepala Bidang Pengembangan Usaha dan Penyuluhan Dinas Perkebunan Provinsi Riau Sri Ambar Kusumastuti, Direktur Eksekutif PSKS Dr. Ir. Purwadi, MS, yang dimoderatori oleh Dr. Rino

Aprino selaku Sekretaris Jenderal APKASINDO. Sesi II membahas Membangun Kemitraan (Bisnis, Sosial, Good Governance) dalam Ekosistem Bisnis Perkebunan Kelapa Sawit. Dengan menghadirkan narasumber; Staff Agronomi Pupuk Kaltim Sandi Anggara Putra, Sekretaris KUD Sawit Jaya Sutaji, Sekretaris KOPERASI Swadaya Mas Bersama Hidro Ariantes, Manager PT. Yuni Bersaudara Sejahtera Sutiman, Model Bisnis Pengepul TBS H. Sugiyarno, yang dimoderatori Dr. Dimas Deworo Puruhito, SP, MP selaku dosen INSTIPER. Bersamaan dengan acara FoSI juga diadakan Job Fair, Expo & Gelar Riset Teknologi Perkebunan Kelapa Sawit di lingkungan Grha INSTIPER pada 23-24 November 2023. Rektor INSTIPER Dr. Harsawardana menyampaikan “ saya sangat mendukung dan terbuka adanya penyelenggaraan kegiatan FoSI 2023 ini untuk mendukung perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Gelaran FoSI menghasilkan pemikiran-pemikiran dari narasumber-narasumber untuk merumuskan kebijakan-kebijakan dalam mendukung perkelapa sawitan Indonesia,” pungkasnya.



11 Desember 2023,

Dies Natalis INSTIPER ke - 65

65 TAHUN KONTRIBUSI INSTIPER YOGYAKARTA MEMBANGUN INDUSTRI PERKEBUNAN DAN PERHUTANAN INDONESIA

INSTIPER Yogyakarta didirikan pada 10 Desember 1958 tepat 1 tahun setelah nasionalisasi perkebunan Indonesia pada 10 Desember 1957. Dengan demikian pada 10 Desember 2023 INSTIPER Yogyakarta akan berusia 65 Tahun yang juga bertepatan dengan Hari Perkebunan Nasional ke-66. Selama 65 tahun berkarya, INSTIPER Yogyakarta telah berkontribusi dalam pembangunan perkebunan dan perhutanan Indonesia. INSTIPER Yogyakarta telah meluluskan SDM handal yang

telah mengisi berbagai bidang perkebunan Indonesia. Tidak hanya itu, INSTIPER juga memberi sumbangsih bagi pembangunan teknologi perkebunan di Indonesia. Dengan tagline barunya INSTIPER with Industrial Technology 4.0, INSTIPER Yogyakarta berkomitmen untuk berkontribusi secara nyata membangun perkebunan Indonesia dengan teknologi. Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng. selaku Rektor INSTIPER Yogyakarta pada pidatonya dalam rangka Rapat Senat Terbuka Dies

Natalis INSTIPER ke 65 yang diselenggarakan di GRHA INSTIPER pada Senin 11 Desember 2023 menyampaikan, "INSTIPER Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mengfokuskan diri di bidang pertanian, perkebunan dan kehutanan telah berfokus tidak hanya di bagian budidaya nya saja namun juga sektor industri hilirnya juga dengan mengintegrasikan teknologi yang mutakhir dalam proses pendidikan, riset dan inovasi serta hilirisasi produk produk riset dan inovasinya". Keseriusan INSTIPER Yogyakarta di bidang teknologi juga dibuktikan dengan mengembangkan fasilitas pendidikan yang adaptif dan mendukung interkoneksi dalam sistem pembelajaran. Mahasiswa juga disiapkan penguasaan teknologi terkini melalui update kurikulum yang memuat pemanfaatan teknologi terkini di industri perkebunan dalam proses perkuliahan, praktikum, kegiatan praktek lapang, dan kegiatan co-kurikuler mahasiswa. INSTIPER Yogyakarta akan terus mendukung pembangunan perkebunan Indonesia. INSTIPER Yogyakarta menyadari bahwa pengelolaan perkebunan dan hutan tanaman industri saat ini memiliki tantangan serius akibat adanya perubahan iklim. Perubahan iklim telah menyebabkan krisis di bidang

pertanian dan menyebabkan penurunan produksi pertanian. Sehingga dalam pengelolaan tanaman budidaya dalam skala industri tentunya tidak boleh hanya menggantungkan kondisi alam. Pemanfaatan teknologi untuk memprediksi kondisi iklim dan upaya untuk melakukan mitigasi terhadap perubahan iklim tentunya perlu dilakukan sebagai bentuk upaya continuous improvement di industri perkebunan dan perhutanan. Menyadari hal tersebut pidato Dies Natalis INSTIPER ke 65 disampaikan oleh Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika: Prof. Dwikorita Karnawati, M.Sc., Ph.D. Dalam pidatonya yang berjudul Pemanfaatan Prediksi Iklim, Prof. Dwikorita Karnawati, M.Sc., Ph.D. menyampaikan "Perubahan iklim tidak hanya terjadi di Indonesia saja, dampak yang ditimbulkan oleh perubahan iklim dirasakan secara global terutama adanya peningkatan suhu global yang disebabkan oleh meningkatnya gas rumah kaca di atmosfer. Pada tahun 2023 tercatat merupakan suhu tertinggi yang pernah terjadi di dunia. Perubahan iklim tersebut telah menyebabkan cekaman lingkungan bagi tanaman budidaya. Menyadari hal tersebut BMKG merespon dengan memberikan layanan produk informasi yang dapat diakses oleh setiap orang seperti Prediksi Iklim,

Peringatan Dini, Anomali dan Iklim Ekstrim, Perubahan Iklim, Kualitas Udara, Aplikasi Sektor, dll". "Terdapat beberapa model pendekatan untuk prediksi iklim global, sedangkan BMKG sendiri menggunakan multi model ensemble untuk teknologi prediksi iklim di Indonesia. BMKG juga berkonsentrasi untuk melakukan upaya untuk memberikan layanan langsung kepada petani seperti Mitigasi Iklim dan Modifikasi Cuaca, Kalender Tanam Terpadu, Sekolah Lapang Iklim, Literasi Iklim, dll. BMKG juga siap jika akan dilakukan kerjasama specific services di bidang perkebunan seperti perkebunan kelapa sawit sehingga dapat meminimalkan dampak yang mungkin muncul akibat perubahan iklim", tambah Prof. Dwikorita Karnawati, M.Sc., Ph.D. Seperti yang telah dibahas dan disepakati dalam Forum Direktur Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia tahun 2023, INSTIPER Yogyakarta menyambut dengan baik peluang kerjasama dalam pengelolaan iklim khususnya untuk industri kelapa sawit. INSTIPER dapat menjadi hub antara industri perkebunan kelapa sawit dengan BMKG untuk menjalin kerjasama spesifik dalam memberikan informasi, upaya mitigasi, dan modifikasi cuaca untuk menjaga keberlangsungan produksi perkebunan di Indonesia.

27 November 2023, Kuliah Umum

Fakultas Kehutanan INSTIPER Selenggarakan Kuliah Umum :

"Implementasi Teknologi Forest Planning di Hutan Tanaman Industri"

Fakultas Kehutanan Instiper menyelenggarakan Kuliah Umum Kehutanan pada hari Senin (27/11) di ruang Auditorium, dengan tema "Implementasi Teknologi Forest Planning di Hutan Tanaman Industri". Kuliah Umum tersebut menghadirkan dua narasumber dari PT. Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP), narasumber pertama Dedi Ali Mustofa S.Hut merupakan Operational Planning Manager PT. RAPP dan narasumber kedua Rommy Endrawan S.Kom merupakan Raster & WebGIS Specialist PT. RAPP. Kuliah Umum tersebut diikuti oleh dosen – dosen serta mahasiswa Fakultas Kehutanan.





20 Desember 2023, Hotel Borobudur Jakarta

INSTIPER Yogyakarta menerima Award "The Most Reputable University in Palm Oil Industry"

INSTIPER Yogyakarta menerima Award "The Most Reputable University in Palm Oil Industry" dari Majalah Sawit Indonesia pada Rabu, 20 Desember 2023 di Hotel Borobudur Jakarta. Penerimaan award diwakili oleh Ibu Warek 4 bidang Kerjasama Ibu Fariha Wilisiani, S.Si., M. Biotech, Ph.D.

21 Desember 2023, Mahasiswa fakultas kehutanan berprestasi

Mario mahasiswa Fakultas Kehutanan INSTIPER dinobatkan sebagai Juara 1 kategori Best Performance

Mario Tri Wahyugo mahasiswa Fakultas Kehutanan INSTIPER angkatan 2021 menunjukkan prestasinya. Prestasi yang diraih Mario kali ini menjadi satu-satunya mahasiswa Fakultas Kehutanan yang diterima pada program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Batch 5 di Bappeda Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. Pada saat menjalankan program magang MSIB, Mario dan Tim "Ficture Salvabol" yang diketuai olehnya menjalankan proyek yang diberi nama ORZIGO (Organic Fertilizer and Maize Agricultural Generating Group): Development of The Use of Organic Fertilizers in Encouraging of Sustainable Farming.

Beberapa project yang dijalankan oleh Mario dan tim selama magang ialah

1. Sustainable Agriculture, yang meliputi :
 - Pembuatan POC
 - Pelatihan pembuatan POC untuk petani
 - Pembentukan Kelompok usaha bersama
2. Digitalisasi desa (pembuatan website untuk desa)
3. Pemetaan wilayah (peta administrasi desa)
4. Policy Brief

Melalui kegiatan Seminar dan Graduation yang dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2023, tim Mario dinobatkan sebagai Juara 1 dari 10 Tim magang untuk kategori Best Performance.



22 Desember 2023, HUT KM INSTIPER 2023

Perayaan HUT Keluarga Mahasiswa INSTIPER Tahun 2023

Jumat (22/12), Badan Eksekutif Mahasiswa INSTIPER mengadakan kegiatan perayaan Peringatan Hari Ulang Tahun Keluarga Mahasiswa INSTIPER, yang dilaksanakan di GRHA INSTIPER.

HUT KM merupakan salah satu program kerja BEMI yang secara khusus dilaksanakan oleh Kementerian Dalam Negeri (DAGRI) yang ditujukan untuk meningkatkan rasa solidaritas dan kekeluargaan di INSTIPER.

HUT KM INSTIPER ini hanya dihadiri oleh seluruh mahasiswa INSTIPER, dan dapat menjadi ajang pertunjukan seni dan bakat bagi mahasiswa INSTIPER agar dapat menginspirasi banyak orang dengan menciptakan untuk berkarya dan juga menjadi wadah mengekspresikan diri para mahasiswa.

Dalam kegiatan ini juga diadakan penyerahan hadiah ORMAWA dengan pengelolaan dana terbaik, pengelolaan administrasi terbaik dan terproduktif terbaik, serta penyerahan hadiah mahasiswa berprestasi tahun 2023 oleh Rektor INSTIPER.

